

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI DIMASA PANDEMI COVID-19 KELOMPOK A3 TK NURUL
UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siti Nurjanah
NIM. 14430011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 14430011
Program Study : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Implementasi Home Visit dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*” adalah benar-benar merupakan hasil penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dengan footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2021



nyatakan,

Siti Nurjanah

NIM : 14430011

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 14430011

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenan dengan past foto yang ada didalamnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Yang menyatakan,



Siti Nurjanah
NIM : 14430011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Siti Nurjanah

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 14430011

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *HOME VISIT* DALAM PEMBELAJARAN ANAK
USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID-19 KELOMPOK A3 TK
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2021
Pembimbing,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada tanggal 18 Juni 2021, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 14430011

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *HOME VISIT* DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID-19 KELOMPOK A3 TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2021
Pembimbing,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1702/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI HOME VISID DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 KELOMPOK A3 TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURJANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14430011
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d0054671b70



Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e83240d47b2



Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60e837f584f8d



Yogyakarta, 18 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e92e5c6df9d

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Maidah ayat 35)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya (Edisi Penyempurnaan 2019)*”, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 152-153.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْعَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa solawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan tugas untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana, penulis menyusun skripsi tentang implementasi *home visit* dalam pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi *Covid-19* kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi ini selesai berkat dukungan, dorongan dan bimbingan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung. Penulis berterimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarti, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
3. Bapak H. Suisyanto, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi selama pelaksanaan perkuliahan.

4. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kenyamanan selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Umi badriyah, S.Ag. selaku Kepala Sekolah TK Nurul Ummah Kotagade Yogyakarta, Ibu Mahla Salsabila, S.Pd. selaku pendidik Kelompok A3 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Keluargaku, Bapak Agus Suwanto, Ibu Siti Romlah dan adikku Muhammad Aref Munadi yang telah memberikan doa dan dukungan lahir batin.
7. Mas Zaky Aftonul Makin yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk semangat menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat seperjuangan PIAUD Mahla, Mala, Ambar, Ulfa, Nur Abdullah, Alifa yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
9. Sahabatku Utari Dian R, Ismi Lathifah, Riana Lestari, Desy Devita, Andhan, selalu memberi dukungan kepada saya.
10. Keluarga besar PIAUD 2014, terimakasih telah menjadikan bagian dari perjalanan studi di PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Serta untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah berjasa dalam memberikan motivasi, semangat dan dukungan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan, kasih sayang, dukungan, dan bantuannya yang telah Bapak, Ibu dan para sahabat berikan semoga menjadi amal dan kebaikan kalian dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 25 Februari 2021

Penyusun


Siti Nurjanah

14430011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
1. Konsep Home Visit	12
2. Pembelajaran Anak Usia Dini	23
3. Pandemi Covid-19	36
F. Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Lokasi Penelitian	40
3. Waktu Penelitian	40
4. Subjek Penelitian	40
5. Teknik Pengumpulan Data	41
6. Teknik Analisis Data	43
7. Uji Keabsahan Data	44

8. Sistematika Pembahasan	45
BAB II GAMBARAN UMUM TK NURUL UMMAH.....	47
A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat TK Nurul Ummah	47
B. Visi Misi dan Tujuan TK Nurul Ummah.....	49
C. Gambaran Umum Implementasi <i>Home Visit</i>	50
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Implementasi <i>Home Visit</i> Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Dimasa Pandemi <i>Covid-19</i> Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	52
1. Program Pembelajaran <i>Home Visit</i>	52
2. Bentuk Pelaksanaan <i>Home Visit</i>	54
3. Penggunaan Metode <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Anak Usia Dini <i>Dimasa</i> Pandemi <i>Covid-19</i> Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ...	62
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi <i>Home Visit</i> Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Dimasa Pandemi <i>Covid-19</i> Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	64
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
C. Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Lokasi TK Nurul Ummah Kotagede	45
Gambar 3.1 Persiapan Pembelajaran	53
Gambar 3.2 Pembelajaran Tema Bunga	56
Gambar 3.3 Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	57
Gambar 3.4 Kegiatan Membaca dan Mengaji.....	58
Gambar 3.5 Menyemprotkan <i>Hand Sanitizer</i>	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gejala <i>Covid-19</i>	35
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen Pembelajaran Anak Usia Dini	28
--	----



ABSTRAK

Siti Nurjanah, Implementasi Home Visit dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sebuah inovasi dari metode pembelajaran yang telah diberikan oleh sekolah bagi pembelajaran anak usia dini ditengah pandemi *covid-19*. Diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya bagi anak usia dini karena untuk mencapai aspek perkembangan anak yaitu nilai agama, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan fisik-motorik tidak bisa dicapai dengan satu metode pembelajaran saja yaitu daring. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang merupakan penelitian lapangan, adapun urutan dalam penelitian ini mencakup tahap pengumpulan data berupa survey, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian penarikan kesimpulan. Dan uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Metode ini digunakan sebagai sarana pemberian stimulus tentang materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik serta sebagai sarana peserta didik untuk belajar mengaji dan membaca. Alokasi waktu kegiatan *home visit* tidak lebih dari 40 menit. Dalam kegiatan *home visit* orang tua diberikan RPPM sebagai acuan mereka dalam mendampingi kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran daring. 2) Tahapan pelaksanaan layanan *Home Visit* TK Nurul Ummah Kotagede diantaranya adalah (a) Penyambutan, dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, (b) Pembukaan, menciptakan suasana semangat belajar, (c) Kegiatan Inti, pendidik menyampaikan aturan pembelajaran yang dilaksanakan, (d) Penutup, pendidik mengevaluasi kegiatan dan memberikan tindaklanjut kepada peserta didik. 3) Faktor pendukung *home visit* adalah komitmen sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif, respon positif dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat adalah terbenturnya jadwal dengan kesibukan orang tua, lokasi *home visit* yang jauh serta kurangnya sarana-prasarana pembelajaran.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, *Home Visit*, TK Nurul Ummah Kotagede

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat adalah individu yang biasanya disebut sebagai anak usia dini. Perkembangannya melewati lompatan yang sangat cepat karena anak usia dini memiliki usia yang sangat berharga dibanding usai yang lain. Usia tersebut merupakan usia yang unik serta berbeda pada fase kehidupan anak. Masa-mas itulah yang harusnya dimanfaatkan guna menunjang kehidupan anak di masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukan anak nol sampai enam tahun. Hal tersebut merupakan upaya strategis untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dalam rangka melalui era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan. Kesuksesan dimasa depan hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang.² Pendidikan di sekolah ialah proses yang memiliki peran penting kepada pendidik yakni bimbingan serta membina peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dimasa depan. Dalam hal ini sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu siswa dalam belajar.³

Coronavirus Disease 2019 biasa dikenal dengan sebutan *Covid-19* sudah menginfeksi ribuan orang diberbagai negara di dunia sehingga menyebabkan banyak kematian. *Covid-19* dapat menyerang siapa aja tanpa melihat status sosial. Dampak dari *Covid-19* atau virus corona ini menyebabkan

² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya). Hal 89

³ LN Syamsu Yusuf and Nurihsan Juantak A, *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya, 2005). hal 22

pendidikan di Indonesia menjadi berbeda. Pendidik harus mengikuti pola pembelajaran yang baru dari pemerintah agar rantai penyebaran virus ini tidak meluas, dikarenakan Indonesia mengalami kenaikan setiap harinya, *update* positif terpapar covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 797723 jiwa.⁴ Dengan permasalahan kesehatan pemerintah menerapkan bekerja dan belajar di rumah. Pemerintah Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang sudah tercantum dalam SE Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Menteri Kesehatan tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona *Virus Disease (Covid-19)* di tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha khususnya di tempat-tempat umum dengan penerapan 3M (Menggunakan Masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan dengan sabun).⁵

Pendidikan di Indonesia harus tetap berlangsung, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan SE melalui Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang berisi: 1) Belajar dari rumah lewat pendidikan daring/ jarak jauh dilaksanakan buat membagikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tanpa terbebani tuntutan menyelesaikan segala capaian kurikulum buat peningkatan kelas ataupun kelulusan; 2) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pembelajaran kecakapan

⁴ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 'Situasi Virus Covid-19' <covid19.go.id>. update terakhir 07 Januari 2021

⁵ Menteri Kesehatan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020', <https://www.promkes.kemkes.go.id>. diunduh pada hari Minggu, 22 November 2020

hidup antara lain menimpa pandemi *Covid-19*; 3) kegiatan serta tugas pendidikan belajar dari rumah dapat bermacam- macam antar siswa, cocok atensi serta keadaan tiap- tiap tercantum memikirkan kesenjangan akses/ sarana belajar di rumah; 4) fakta ataupun produk kegiatan belajar dari rumah diberi umpan balik yang memiliki sifat kualitatif serta bermanfaat dari pendidik, tanpa diwajibkan berikan skor ataupun nilai kuantitatif.⁶

Dalam kebijakan tersebut kemudian berdampak pada proses pembelajaran yang ada disekolah, terutama untuk peserta didik, pendidik, maupun orang tua atau keluarga peserta didik.⁷ Lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi melakukan *stay for home* atau belajar dari rumah, upaya untuk mencegah penularan virus *covid-19*.⁸ Adaptasi kebijakan pembelajaran yang berlangsung untuk peserta didik dan pendidik tidaklah mudah, Pendidik harus tetap melangsungkan pembelajaran dengan berbagai fasilitas yang ada, karena peserta didik terutama anak usia dini perlu stimulasi seluruh aspek perkembangan, berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.⁹

Pembelajaran Anak Usia Dini mempunyai tujuan membantu perkembangan anak dalam berbagai aspek perkembangan yaitu nilai agama,

⁶ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020' <<https://www.kemdikbud.go.id/>>. diunduh pada Minggu,22 November 2020

⁷ Agus Purwanto and others, 'Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar', *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>>.

⁸ Hana Ika Safitri and Harun Harun, 'Membiasakan Pola Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 385 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>>.

⁹ <http://journal.uny.ac.id/index.php/litp/article/view/10194/9312> diunduh pada hari rabu tanggal 17 juli 2019.

kognitif, sosial-emosional, bahasa dan fisik-motorik. Tahapan persiapan pembelajaran diantaranya menyimak administrasi, menyusun jadwal kegiatan dan menyusun rencana kegiatan belajar.¹⁰ Proses pembelajaran yang menyenangkan perlu diciptakan agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Diperlukannya strategi pembelajaran dalam masa saat ini adalah hal utama yang harus di fikirkan. Karena strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹¹. Bagi Hamzah B.Uno strategi pembelajaran diartikan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.¹² Dampak dari *Covid-19* sekolah memilih untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang berbeda. Salah satunya penggunaan virtual menjadi solusi untuk pembelajaran berlangsung disaat pandemi ini, seperti Zoom, Whatsapp Grup, Video Call.

Peran pendidik dan orang tua sangatlah penting yaitu dengan bersinergi dan berkolaborasi demi keberhasilan pembelajaran peserta didik. Orang tua berperan sebagai pengganti pendidik saat mendampingi berlangsungnya pembelajaran dirumah. Pada dasarnya pendidik dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam proses pendidikan yaitu mengasuh, membina, membimbing dan mendidik peserta didik.¹³

¹⁰ Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola PAUD* (Bantul: Kreasi Wacana, 2010). hal 62

¹¹ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2009). hal 124

¹² B.Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hal 3

¹³ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). hal 18

Dengan adanya pandemi *Covid-19* mengharuskan setiap sekolah untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh yaitu dengan metode dalam jaringan (daring), salah satunya di TK Nurul Ummah Kotagede. TK Nurul Ummah Kotagede merupakan TK yang mampu memadukan kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum Lokal Pesantren. Banyak sekali program unggulan yang bernuansa lokal pesantren yang diimplementasikan TK Nurul Ummah. TK Nurul Ummah memiliki tujuan akhir membentuk dan mewujudkan peserta didik yang cerdas, mandiri dan islami. Semua diwujudkan pada materi-materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang ramah anak.

Berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan, selama proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* timbul beberapa permasalahan dalam implementasi daring khususnya di TK Nurul Ummah Kotagede yaitu kurang efektifnya bagi peserta didik yang orang tua nya bekerja, bahkan orang tua tidak dapat mendampingi saat pembelajaran berlangsung. Koneksi buruk serta minimnya pengetahuan orang tua tentang penggunaan aplikasi pembelajaran daring menjadikan salah satu bentuk terkendalanya proses belajar mengajar. Selain itu, kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti *gadget* atau *handphone* yang dimiliki orang tua menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Atas dasar permasalahan yang terjadi di TK Nurul Ummah Kotagede mengharuskan penambahan implementasi pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* dengan *home visit*.¹⁴ *Home visit* merupakan tinjauan

¹⁴ Wawancara dengan Guru Kelas TK Nurul Ummah Kotagede Ibu Mahla Salsabila. Senin 23 November 2020.

pendidik ke rumah peserta didik saat pembelajaran berlangsung, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bimbingan konseling merupakan salah satu dari layanan *home visit* yang dilakukan pendidik di rumah peserta didik sesuai dengan agenda yang telah disepakati dari pihak orang tua dan pengawas sekolah. Pelaksanaanya berupa wawancara, pengamatan belajar dirumah, berdiskusi kepada peserta didik dan lain-lain.¹⁵

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar.¹⁶ Peneliti mengamati proses kegiatan daring dan *home visit* yang dilaksanakan oleh pendidik kepada peserta didik kelompok A3, Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang berlangsung saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan pengamatan permasalahan yang ada, serta uraian yang sudah peneliti paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi *Covid-19* Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

¹⁵ Amti Erman and Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999). hal 324

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ‘Undang-Undang RI No.20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’ (Semarang: Aneka Ilmu, 2005).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi *Covid-19* Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi *Covid-19* Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan peneliti
 - a. Untuk mengetahui implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi *Covid-19* Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini dimasa Pandemi *Covid-19* Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu baik untuk pendidik, orang tua serta pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan praktis

- 1) Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan kesadaran pendidik dan orang tua tentang implementasi *home visit* dimasa Pandemi *Covid-19*.
- 2) Dapat dijadikan sebagai hasil penelitian yang memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap beberapa peneliti terdahulu yang relevan dalam rangka *literature review* keterkaitan dengan tema ini sebagai bahan kajian dalam penulisan ini, diantaranya sebagai adalah berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muh. Mafruri Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dengan judul “Implementasi Layanan *Home Visit* oleh Guru Bimbingan Konseling sebagai Upaya untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta”.¹⁷ Hasil penelitian tersebut adalah adanya tahapan pelaksanaan dan keberhasilan yang dicapai layanan *home visit* bagi siswa di SMK Piri 1 Yogyakarta. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan *home visit*. Perbedaannya adalah penelitian tersebut untuk siswa

¹⁷ Mafruri, Muh, ‘Implementasi Layanan *Home Visit* oleh Guru Bimbingan Konseling sebagai Upaya untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

yang mengalami masalah sedangkan skripsi peneliti untuk pelayanan siswa saat pandemi *covid-19*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdulloh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “Pengembangan Religiusitas Siswa Bermasalah Melalui *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 2 Playen”.¹⁸ Hasil penelitian tersebut adalah tahapan pengembangan religiusitas siswa yang dicapai layanan *home visit* bagi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan *home visit*. Perbedaannya adalah penelitian tersebut untuk pengembangan religiusitas siswa yang bermasalah sedangkan skripsi peneliti untuk pelayanan siswa saat pandemi *covid-19*.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sumayyah Dliyaul Millah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 yang berjudul “Layanan *Home Visit* pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta”.¹⁹ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa layanan *home visit* pada siswa yang melanggar tata tertib mampu mengatasi permasalahan di Sekolah SMP Negeri 2 Sewon. Persamaan penelitian diatas dengan yang

¹⁸ Abdulloh, Muhammad, ‘Pengembangan Religiusitas Siswa Bermasalah Melalui *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 2 Playen’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

¹⁹ Millah Sumayyah Dliyaul, ‘Layanan *Home Visit* Pada Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan *home visit* untuk menyelesaikan masalah. Hanya saja, letak perbedaannya adalah objek yang diteliti skripsi ini penggunaan *home visit* untuk mengetahui tahapan-tahapan layanan *home visit* pada siswa yang melanggar tata tertib, sedangkan peneliti menggunakan *home visit* untuk metode pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Isnan Hanif Hidayat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 dengan judul “Layanan *Home Visit* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah”.²⁰ Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *home visit* untuk meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif sebagai acuan penelitian. Perbedaannya pada skripsi ini dan skripsi peneliti adalah, subjek yang diteliti yakni skripsi ini menggunakan guru BK dan empat siswa yang diambil dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 2 sedangkan peneliti menggunakan 1 Kelompok A3 sebagai subjek.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Lilien Mokoginta dan Netty Nuryani yang berjudul “Program *Home Visit* di Pos-PAUD Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan *Physical Distancing*”. Tujuan pada penelitian yang dilakukan yakni untuk memaparkan pelaksanaan program *home visit* di Pos-

²⁰ Hidayat Isnan Hanif, ‘Layanan *Home Visit* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

PAUD Bintang Kecil, Semarang. Adapun hasil dari penelitian ini merupakan menerapkan program yang dapat dijadikan solusi untuk menaati peraturan jaga jarak di Pos-PAUD Semarang. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti teliti yakni sama mendeskripsikan *home visit* pada masa pandemi *covid-19*.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah objek yang diteliti. Jika penelitian tersebut menggunakan objek *physical distancing* sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan objek pembelajaran.

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Besse Nirmala dan Haerul Annuar yang berjudul “*Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada masa pandemi Covid-19*.”²² Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menganalisis strategi *home visit* yang dilakukan pendidik sebagai implementasi PAUD dari rumah di daerah 3T pada masa pandemi *covid-19*. Persamaan penelitian ini yakni memiliki pembahasan yang sama terkait *home visit*. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan peneliti adalah daerah yang diteliti. Jika pada penelitian tersebut yang menjadi daerah penelitian yakni daerah yang tidak tertinggal, terpencil, terpelosok sedangkan yang peneliti teliti bukan berasal dari daerah 3T.

²¹ Mokoginta Lilien and Nurdiani Netty, ‘Program *Home Visit* Di Pos-PAUD Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical Distanting’, *E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, September, 2020, 43–48.

²² Besse Nirmala and Haerul Annuar, ‘*Home Visit: Strategi PAUD Dari Rumah Bagi Guru Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19*’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1052–62 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>>.

E. Landasan Teori

1. Konsep Home Visit

a. Definisi *Home Visit*

Home visit dalam KBBI berasal dari bahasa Inggris, *home* yang berarti rumah dan *visit* artinya mengunjungi. Program *home visit* merupakan program yang pelaksanaannya mengunjungi rumah peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah.²³ Berdasarkan pada istilah *home visit* atau kunjungan rumah merupakan untuk kegiatan memperoleh data, komitmen dan kemudahan bagi tertuntaskannya permasalahan yang ada pada peserta didik melalui pertemuan atau tatap muka dengan keluarganya.²⁴ Kegiatan *Home Visit* memerlukan kerjasama antara pendidik dan orang tua ataupun keluarga lainnya.²⁵ *Home visit* ataupun kunjungan rumah merupakan aktivitas pendukung tutorial serta konseling buat mendapatkan informasi, penjelasan, kemudahan serta komitmen untuk terentaskannya kasus peserta didik lewat kunjungan ke rumah yang bersangkutan. Aktivitas ini membutuhkan kerjasama yang penuh dari orang tua serta keluarga lain. Bagi Prayitno kunjungan rumah ataupun *home visit* dapat bermakna upaya mengetahui keadaan keluarga dalam kaitannya dengan kasus orang ataupun peserta didik yang jadi tanggung jawab

²³ KBBI Kemendikbud, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2020 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>>.

²⁴ Febriana Deni, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011). hal 88

²⁵ Sukardi Dewi Ketut, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal 11

pembimbing ataupun konselor dalam pelayanan tutorial serta konseling.²⁶ Peran utama saat pandemi adalah orang tua, karena orang tua menjadi pendidik saat dirumah sering berkomunikasi, berinteraksi dan monitoring semua aktivitas dirumah dengan peserta didik. Dengan kunjungan rumah bakal diperoleh bermacam informasi dan penjelasan tentang bermacam perihal yang besar mungkin terdapat sangkut pautnya dengan kasus klien. Informasi ataupun penjelasan meliputi:

- 1) Keadaan rumah tangga serta orang tua
- 2) Sarana belajar yang terdapat dirumah
- 3) Ikatan antar anggota keluarga
- 4) Perilaku serta kerutinan anak di rumah
- 5) Komitmen orang tua serta anggota keluarga yang lain dalam pertumbuhan anak serta pengentasan permasalahan anak.²⁷

Implementasi *home visit* ini memunculkan keakraban secara psikologis serta emosional antara pendidik dengan peserta didik sehingga terciptanya ikatan yang harmonis serta silih timbal balik implementasi *home visit* ini bukan cuma tertuju kepada peserta didik tetapi juga kepada keluarga peserta didik, dengan dikerjakannya *home visit* ini keluarga pula memperoleh pemikiran, arahan, motivasi, uraian, keahlian, perilaku, nilai-nilai serta metode yang butuh dilaksanakan oleh keluarga dalam menetralsir taruma serta memantapkan diri

²⁶ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014). hal 228

²⁷ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. hal 91

peserta didik untuk menuntaskan permasalahan yang dirasakan anak korban kejahatan intim.

Kesimpulan penulis merangkum pendapat yang dirujuk dari beberapa pendapat di atas bahwa metode *home visit* adalah suatu cara pembelajaran yang tepat dimana pelaksanaannya mengunjungi rumah-rumah siswa yang dilakukan oleh guru BK, guru agama, dan wali kelas.

Dengan adanya *home visit*, pendidikan untuk peserta didik menjadi terarah dengan selalu di dukung kondisi peserta didik dirumah. Pendidik menciptakan pendidikan atau pembelajaran yang harmonis, kondusif antara pendidik dan peserta didik.

b. Manfaat *home visit*

Pelaksanaan *home visit* memiliki manfaat bagi sekolah diantaranya:

- 1) Muncul berupa kesamaan visi orang tua peserta didik terhadap sekolah,
- 2) Adanya dukungan orang tua peserta didik terhadap program sekolah (dukungan yang dimaksud yaitu aspek pemberian layanan dan kegiatan manajemen),
- 3) Dapat mengenal secara baik tentang lingkungan tempat tinggal peserta didik,
- 4) Munculnya partisipasi orang tua terhadap sekolah,

- 5) Adanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik untuk menyelesaikan masalah.²⁸

c. Tujuan *Home Visit*

- 1) Membangun hubungan antara lembaga sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 2) Memahami kehidupan peserta didik sehari-hari di rumah meliputi fasilitas belajar yang tersedia, gangguan belajar yang ada disekolah serta berkaitan dengan waktu belajar, kemandirian dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- 3) Memperoleh data penting tentang latar belakang kehidupan peserta didik dan keluarganya, berupa data baru yang akurat yang didapatkan dari teknik lain.
- 4) Berdiskusi dengan orang tua bila memerlukan kerjasama. Poin ini berkaitan dengan sikap orang tua terhadap sekolah, suasana dalam keluarga, teman bergaul peserta didik di rumah dan juga harapan orang tua terhadap sekolah yang menyangkut perkembangan peserta didik.²⁹

Tujuan *home visit* dari pendapat Tohirin dengan layanan konseling, diantaranya:

²⁸ Nurul Yaqien, 'ESENSIALITAS *HOME VISIT* DALAM PENDIDIKAN', *MADRASAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2008) <<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jt.v1i1.1857>>. diunduh 25 November 2020

²⁹ Sudrajat Akhmad, *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual* (Yogyakarta: Paramita, 2011). hal 79

- a) Fungsi pencegahan (tujuan *home visit* untuk mencegah masalah peserta didik yang timbul oleh faktor-faktor keluarga),
- b) Fungsi pemahaman (pemahaman ini bertujuan memahami kondisi keluarga atau keluarga),
- c) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan (dengan *home visit* mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik).³⁰

Home visit memiliki tujuan yang berbeda - beda, akan tetapi layanan ini tujuan utamanya sama, yaitu untuk mencari data yang diperlukan oleh pendidik dalam mengatasi masalah peserta didik yang berhubungan dengan keluarga atau tempat tinggal.

d. Metode layanan *home visit*

Ada dua metode layanan *home visit* yang mendukung pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik atau orang tua, yaitu:

a) Metode langsung

Metode langsung ialah metode dimana pendidik melakukan komunikasi langsung atau tatap muka dengan peserta didik atau dengan orang tua. Teknik ini digunakan bimbingan kelompok atau bimbingan individu untuk menyelesaikan permasalahan.

b) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung. merupakan bimbingan yang menggunakan media komunikasi untuk menyelesaikan

³⁰ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Rajawali, 2009). H hal 242-243

permasalahan, seperti penggunaan zoom, Whatsaap Grup, Video Call dan *E-Learning*.³¹

Sesuai dengan Permendikbud No. 81A/VII/2013 tentang implementasi kurikulum pelayanan bimbingan dan konseling disekolah melalui layanan dan kegiatan mendukung, dengan informasi, orientasi, layanan penyaluran dan penempatan, penguasaan konten, bimbingan kelompok, bimbingan perorangan. Kegiatan yang mendukung pendidik dengan kunjungan rumah.³²

e. Pelaksanaan Kegiatan *Home Visit*

Pelaksanaan merupakan sesuatu aksi ataupun penerapan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang serta terperinci, implementasi umumnya dicoba sehabis perencanaan telah dikira siap.³³ Penerapan ialah kegiatan ataupun bentuk usaha - usaha yang dilaksanakan buat melakukan seluruh rencana ataupun kebijakan yang sudah diformulasikan serta diresmikan dengan lengkap segala kebutuhannya mulai dari gimana metode yang wajib dilaksanakan, sesuatu proses rangkaian aktivitas tindak lanjut sehabis program atau kebijaksanaan diresmikan yang terdiri atas pengambilan keputusan,

³¹ M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan untuk Fakultas Tarbiyah*, Komponen MKDK, hal. 150.

³² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81 A Tahun 2013' <<https://www.kemdikbud.go.id/>>. diunduh Minggu, 24 November 2020

³³ Usman Nurudin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). hal 70

langkah yang strategis ataupun operasional ataupun kebijaksanaan jadi realitas guna menggapai target dari program yang diresmikan semula.³⁴

Berdasarkan penafsiran penerapan diatas hingga peneliti menarik kesimpulan, kalau kata penerapan bermuara pada kegiatan, terdapatnya aksi, aksi ataupun mekanisme sesuatu sistem. Kata mekanisme memiliki makna bahwa penerapan tidak hanya kegiatan tetapi sesuatu aktivitas yang terencana serta dicoba secara serius bersumber pada norma tertentu buat menggapai tujuan aktivitas implementasi *home visit* tersebut.

Pelaksanaan terhadap aktivitas kunjungan rumah pula menempuh beberapa tahap aktivitas semacam: perencanaan, penerapan, penilaian, analisis hasil penilaian, tindak lanjut serta laporan.

1) Perencanaan

Pada sesi perencanaan, hal- hal yang dicoba adalah:

- a) Menetapkan permasalahan serta klien yang mengalaminya yang membutuhkan kunjungan rumah.
- b) Meyakinkan peserta didik tentang berartinya kunjungan rumah
- c) Mempersiapkan informasi ataupun data pokok yang perlu dikomunikasikan kepada keluarga.

³⁴ Syukur Abdullah, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan* (Ujung Pandang: Persadi, 1987). hal 40

- d) menetapkan modul kunjungan rumah ataupun informasi yang perlu diungkapkan serta peranan tiap- tiap anggota keluarga yang hendak ditemui.
- e) Mempersiapkan kelengkapan administrasi.

2) Penerapan

Pada sesi ini hal yang dicoba berupa mengkomunikasikan rencana aktivitas kunjungan rumah kepada berbagai pihak yang terkait serta melaksanakan kunjungan rumah dengan melaksanakan kegiatan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Berjumpa orang tua ataupun wali klien ataupun anggota keluarga lainnya.
- b) Mengulas kasus peserta didik.
- c) Memenuhi data.
- d) Meningkatkan komitmen orang tua ataupun wali peserta didik atau anggota keluarga lainnya.
- e) Menyelenggarakan konseling keluarga apabila memungkinkan.
- f) Merekam serta merumuskan hasil aktivitas.

3) Evaluasi

- a) Mengevaluasi proses penerapan kunjungan rumah.
- b) Mengevaluasi kelengkapan serta keakuratan hasil kunjungan rumah, dan komitmen orang tua, wali serta anggota keluarga lain.

- c) Mengevaluasi pemakaian informasi hasil kunjungan rumah dalam pengentasan permasalahan peserta didik.
- d) Analisis terhadap keberhasilan pemakaian hasil kunjungan rumah terhadap penindakan permasalahan, spesialnya pengentasan permasalahan peserta didik.

4) Analisis Hasil Penelitian

Pada sesi ini aktivitas yang dicoba merupakan melakukan analisis terhadap keberhasilan pemakaian hasil kunjungan rumah terhadap pemecahan permasalahan anak.

5) Tindak Lanjut

- a) Memikirkan apakah dibutuhkan kunjungan rumah ulang ataupun lanjutan.
- b) Memikirkan tindak lanjut layanan dengan memakai informasi hasil kunjungan rumah yang lebih atau akurat.

6) Laporan

Pada sesi ini pembimbing ataupun pendidik melaksanakan aktivitas:

- a) Menyusun laporan aktivitas *home visit*.
- b) Mengantarkan laporan kepada pihak terkait.
- c) Mendokumentasikan laporan.

Dengan melakukan tahapan- tahapan proses pelaksanaan *home visit* secara sistematis serta cocok dengan prosedur yang telah ditetapkan hingga implementasi *home visit* ini hendak berjalan dengan

lancar serta baik dan tujuan *home visit* hendak tercapai serta akan memudahkan pendidik dalam melakukan *home visit*. Implementasi *home visit* tidak cuma monoton kepada penggalian data tentang permasalahan pada anak, tetapi dalam pelaksanaan *home visit* ini pendidik melaksanakan konseling terhadap peserta didik dan keluarga peserta didik dengan membagikan arahan, pengetahuan keahlian, serta motivasi dalam menuntaskan permasalahan anak korban kejahatan intim.

f. Teknik Pelaksanaan *Home Visit*

Banyak yang dapat dijadikan upaya untuk berjalannya pelaksanaan *home visit*. Pelaksanaan *home visit* harus dilaksanakan dengan rencana agenda yang jelas. Agenda dipersiapkan oleh pendidik atau guru agar saat melakukan kunjungan rumah ke peserta didik dapat berjalan dengan lancar. Agenda yang dilakukan saat kunjungan rumah yang dapat pendidik lakukan yakni terkait wawancara, pengamatan langsung, diskusi, pengisian daftar isian dan lain sebagainya. Hasil dari kunjungan wajib dicatat oleh setiap pendidik atau guru yang bertugas saat itu. Dari catatan yang pendidik peroleh dapat masuk sebagai himpunan data di sekolah. Dan data tersebut dapat digunakan atas dasar pertimbangan saat menangani permasalahan. Karena kembali pada salah satu tujuan *home visit* yakni untuk menyampaikan permasalahan

anak kepada orang tua.³⁵ Untuk melakukan kunjungan ke rumah peserta didik, pendidik atau lembaga sekolah harus berpedoman pada prinsip-prinsip. Prinsip-prinsip yang harus dipegang antara lain.

- 1) Kepribadian peserta didik harus dikenal dengan sebaik-baiknya
 - 2) Latar belakang orang tua sebagai sumber kelancaran komunikasi baik lisan maupun tulisan.
 - 3) Ramah dan tamah secara terbuka dengan orang tua peserta didik dalam berkomunikasi
 - 4) Meningkatkan pertumbuhan profesi pendidik
- Dengan dilakukannya kunjungan rumah tidak lupa profesi sebagai pendidik harus tetap bertumbuh.

Berdasarkan hal di atas dalam pelaksanaan *home visit* memiliki kelebihan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan dari kegiatan tersebut ialah pendidik dapat mendapatkan data secara langsung terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, data yang didapat dicocokkan pada data sebelumnya yang diperoleh pendidik, pendidik dapat memperoleh hubungan timbal balik dan kerjasama yang baik antara pendidik dengan orang tua peserta didik, data yang didapat pendidik lebih akurat karena langsung dari sumbernya. Sedangkan keterbatasan yang menjadi permasalahan *home visit* ialah banyak menyita waktu pendidik karena dapat lebih dari jam kerja pendidik,

³⁵ Rahman S Hibana, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17* (Yogyakarta: Ucy Press, 2003).
hlm 76

informasi yang diberikan orang tua belum tentu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya tentang keluarga karena banyak yang ditutupi karena hal malu untuk di ungkapkan, beberapa orang tua belum memahami dengan baik bahwa dalam kunjungan rumah ialah kegiatan yang penting, ada perasaan curiga yang ditimbulkan oleh orang tua untuk pendidik karena secara pribadi beberapa pendidik belum matang dalam pemahaman sosial sehingga ada kesukaraan antar pendidik, peserta didik, dan orang tua.

2. Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini

Syaiful Sagala menyatakan pendidikan merupakan membelajarkan partisipan didik memakai asas pembelajaran ataupun teori belajar yang ialah penentu utama keberhasilan pembelajaran³⁶. Bagi Suyadi pendidikan anak umur dini dicoba lewat aktivitas bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan mempersiapkan modul (konten) serta proses belajar Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono bahwa aktivitas pendidikan pada anak umur dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berbentuk seperangkat rencana yang berisi beberapa pengalaman belajar lewat bermain yang diberikan pada anak usia dini bersumber pada kemampuan serta tugas pertumbuhan yang wajib dikuasainnya dalam rangka pencapaian kompetensi yang wajib dipunyai anak. Namun beda halnya Barnawi

³⁶ Sagala Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm 61

menurutnya kalau pendidikan yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkatan umur anak, maksudnya pendidikan wajib diminati, keahlian yang diharapkan dapat dicapai, dan aktivitas belajar dapat menantang partisipan didik buat dilakukan cocok umur anak

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.³⁷ Pendidikan anak usia dini berpusat pada anak. Pendekatan pendidikan yang digunakan merupakan pendekatan saintifik yang mencakup rangkaian proses mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, serta mengomunikasikan. Totalitas proses tersebut dicoba dengan memakai segala indera dan bermacam sumber serta media pendidikan. Bagi Bruner, yang dikemukakan oleh Siregar serta Hartini buat membedakan antara teori belajar serta pendidikan ialah dengan metode memandang posisi teorinya, apakah terletak pada tataran teori deskriptif ataupun preskriptif. Teori pendidikan merupakan preskriptif serta teori belajar merupakan deskriptif. Dikatakan preskriptif sebab tujuan utama teori pendidikan merupakan menetapkan tata cara pendidikan yang maksimal, sebaliknya deskriptif sebab tujuan utama teori belajar ialah menarangkan proses belajar.³⁸

³⁷ Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini' (Lampiran IV, 2014).

³⁸ Hartini Nara and Siregar Evelin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Grialia Indonesia, 2014). hal 71

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan peserta didik dan kurikulum. Tujuannya untuk mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Dengan demikian tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut.³⁹ Pendapat lain tentang pembelajaran ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keadaan atau proses belajar.⁴⁰ Muhaimin dkk, berpendapat bahwa Pembelajaran ialah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. mengakibatkan peserta didik mampu mempelajari sesuatu dengan lebih efisien dan efektif.⁴¹

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.⁴² Belajar pada manusia merupakan proses siklus yang berlangsung dalam interaktif subjek dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan yang bersifat atau konstan.⁴³

³⁹ Kustandi Cecep, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Grialia Indonesia, 2011). hal 5

⁴⁰ Subini Nini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Menteri Pustaka, 2012). hal 6

⁴¹ Muhaimin A.M, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996). hal 99

⁴² Slamaet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003). hal 2

⁴³ Winkel W.S., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996). hal 50

Pendapat lain dari Piaget bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan, yang mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.⁴⁴

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (koordinasi motoric halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁴⁵ Menurut Yasin Mustofa anak usai dini ialah anak yang mengalami masa kanak-kanak yang berumur 2-6 tahun akan tumbuh dan setelah dewasa memiliki kecerdasan.⁴⁶

Islam memandang bahwa anak merupakan amanah atau titipan Allah SWT, yang harus dirawat, dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua, karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda untuk dikembangkan sebagai penunjang kehidupan dimasa depan.⁴⁷ Tercantum pada undang-undang system pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1, menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini ialah usia 0-6 tahun. Kemudian menuju

⁴⁴ Mudjiono and Dimyarti, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hal 13

⁴⁵ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya, 2015). hal 14

⁴⁶ Mustofa Yasin, *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sketsa, 2007). hal 10

⁴⁷ Khorida Lilif Mualifatu and Fadillah Muhammad, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016). hal 44

kajian ilmu PAUD diberbagai Negara yang dikutip Fadillah dan Lilif menyebutkan bahwa anak usia dini itu dilakukan ketika usia 0-8 tahun.⁴⁸ Pada masa tersebut sebagai masa golden age, dimana masa sekali dalam seumur hidup yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan diusia selanjutnya. Anak mudah untuk diberikan stimulus di lingkungan sekitar.⁴⁹ Sehingga perlu adanya stimulus-stimulus dari luar yang sekiranya diperlukan dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya. Mengingat anak usia dini inilah fisik otak anak sudah dibentuk, yakni 99%.⁵⁰

b. Hakikat Pembelajaran Anak Usia Dini

Hakikat pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa poin penting diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Proses interaksi antar anak, sumber belajar, dan pendidik pada suatu lingkungan tertentu merupakan proses pembelajaran bagi anak usia dini dengan tujuan yang sudah ditetapkan.
- 2) Proses pembelajaran anak ditekankan pada aktivitas anak dengan desain belajar sambil bermain. Hal itu dikarenakan karakteristik anak usia dini yang memiliki sifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain.

⁴⁸ Muallifatu and Muhammad. hal 47

⁴⁹ Yudha Febrianta, 'Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)', *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2.2 (2016), 85-95 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269>>. hal 85-86

⁵⁰ Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2016). hal 29

- 3) Belajar sambil bermain menekankan pengembangan potensi fisik, intelegensi, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi menjadi upaya aktual yang dimiliki anak.
- 4) Pembelajaran harus memiliki rasa aman bagi anak
- 5) Proses pembelajaran dilakukan secara terpadu karena menyesuaikan sifat perkembangan anak.
- 6) Pendidik mengatur pembelajaran yang melibatkan keaktifan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan belajar.
- 7) Dengan merancang proses belajar-mengajar bagi anak dapat menciptakan kondisi yang membangun dan memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar sambil bermain dengan berbagai aktivitas yang sifatnya nyata, serta disesuaikan dengan level perkembangan dan pertumbuhan anak.

c. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang unik. Karena memiliki

karakteristik dalam tumbuh kembangnya, yaitu:

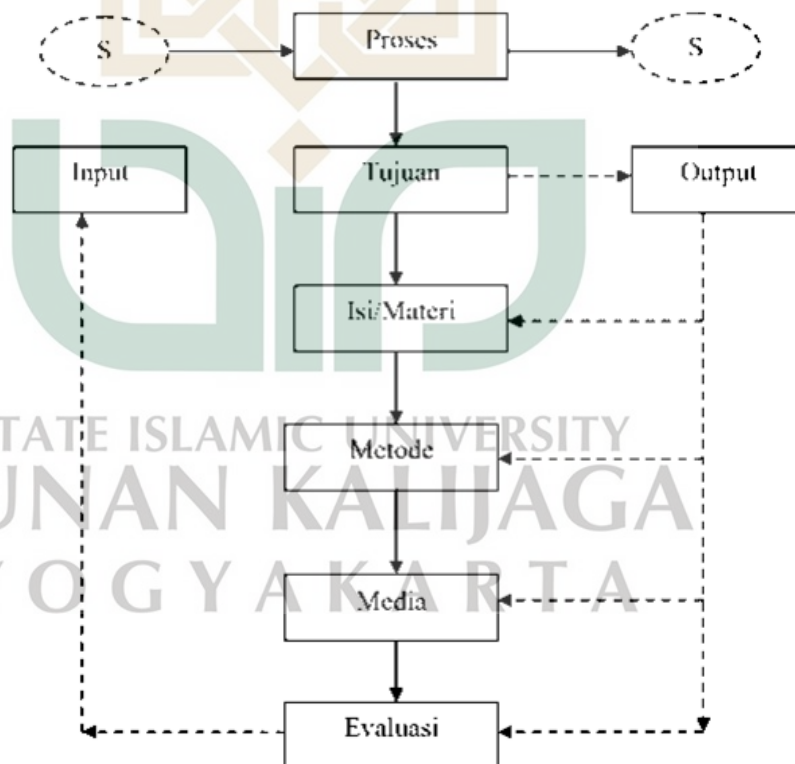
- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi
- 2) Menjadi pribadi unik
- 3) Berimajinasi dan berfantasi
- 4) Egosentris yang tinggi
- 5) Menghabiskan semua aktivitasnya dengan bermain
- 6) Belum mampu berfikir atau menggambarkan sesuatu yang abstrak, misalnya malaikat

- 7) Belum mampu mendeskripsikan tentang bermain konsep abstrak, seperti kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan dan lain-lain
- 8) Konsentrasi yang rendah, sehingga memerlukan tenaga ekstra dalam mendidik anak usia dini.⁵¹

d. Komponen-Komponen Pembelajaran Anak Usia Dini

Berdasarkan ciri maupun karakteristik pembelajaran anak usia dini berikut adalah komponen yang dapat dilihat dalam bentuk skema:

Bagan 1.1 Komponen Pembelajaran AUD



⁵¹ Wijayani Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016). H hal 98-99

Komponen-komponen pada sistem pembelajaran meliputi antara lain: tujuan, materi, pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Menurut Diana Mutiah dalam bukunya bahwa komponen pembelajaran meliputi: konsep, tujuan pembelajaran, materi atau tema, langkah-langkah atau prosedur, metode, alat atau sumber belajar, dan teknik evaluasi.⁵² Adapun dari komponen selalu ada yang namanya evaluasi.

Kegunaan evaluasi pembelajaran ialah sebagai alat ukur pembelajaran yang masih memiliki kekurangan untuk diperbaiki dan komponen mana yang memiliki keunggulan untuk di pertahankan. Evaluasi tidak pernah lepas dari sebuah pembelajaran. Karena evaluasi memiliki peranan penting agar terjaminnya mutu pembelajaran yang berkualitas maka pendidik ataupun guru harus lebih sering dalam melakukan evaluasi sehingga agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan berkompeten. Berdasarkan gambar baa diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran pastinya memiliki tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan standar sekolah masing-masing. Adapun standar tujuan dari proses pembelajaran tidak lain dilandasi berdasarkan tujuan yang sudah pemerintah tetapkan dan sesuai dengan acuan yang berlaku. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada

⁵² Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anank* (Jakarta: KENCANA, 2015). hal 23

anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁵³ Sesuai dengan hal itu tujuan pembelajaran tidaklah jauh berbeda pada ketetapan yang sudah ada.

Selanjutnya isi atau materi. Isi atau materi biasanya disesuaikan dengan tema dan sub tema yang sedang berlangsung. Materi juga harus memiliki aspek-aspek yang dapat membuat anak menjadi tumbuh dan berkembang. Biasanya materi pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini sudah disusun pada Program Tahunan yang dibuat oleh sekolah. Dari program tahunan tersebut tersusunanlah banyak materi yang dapat digunakan selama satu tahun mendatang. Dari program tahunan tersebut pendidik meringkas kembali menjadi program semesteran. Program semesteran disusun dan disesuaikan dengan indikator-indikator standar pendidikan nasional yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Landasan teoritis dalam kurikulum tersebut menjelaskan bahwa K-13 PAUD dikembangkan sesuai dengan mengacu pada teori pendidikan berbasis standar dan kurikulum berbasis kompetensi.⁵⁴

Dari program semester dibuat lagi menjadi sederhana yaitu Rencana

⁵³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’.

⁵⁴ ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini’.

Pembelajaran Mingguan (RPM). Rencana Pembelajaran Mingguan atau RPM merupakan rumpunan materi pembelajaran yang disusun dan digunakan dalam kurun waktu satu minggu kedepan. Guna RPM antara lain sebagai acuan pembelajaran yang disusun agar pembelajaran tidak keluar atau melenceng dari ketentuan yang sudah di susun. Berangkat dari rencana pembelajaran harian tersebut selanjutnya RMP yang dibuat dikembang lebih komplek lagi mejadi Rencana Pembelajaran Harian (RPH). RPH tersebut yang digunakan sebagai acuan belajar mengajar setiap hari pada proses pembelajaran anak usia dini di sekolah. RPH yang disusun tentunlah tersusun dengan mengkaitkan indikator pencapaian perkembangan yang menjadi tujuan pembelajaran pada hari itu. Aspek-aspek perkembangan itulah yang menjadi isi atau materi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam belajar – mengajar di sekolah. Aspek yang dikembangkan antara lain: Nilai moral dan Agama, Sosial-Emosional, Fisik-Motorik, Seni, Bahasa, Kognitif.

Metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik ialah metode yang menyangkut masalah cara kerja untuk mendapatkan pemahaman objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁵⁵ Fungsi dari metode yaitu sebagai alat untuk menggapai tujuan. Metode pembelajaran juga memiliki ragam macamnya antara lain:

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Trigenda Karya, 1994). hlm 80

1) Metode Hafalan

Perkembangan Islam sudah mengenal metode hafalan sejak awal. Metode hafalan ini sudah diupayakan para sahabat dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadist. Sampai saat ini metode hafalan masih digunakan dalam proses pembelajaran. Metode hafalan ini juga dapat digunakan pada jenjang pendidikan anak usia dini karena metode hafalan ini dapat untuk belajar menghafal huruf hijaiyah, angka dan alphabet.

2) Metode Dialog

Dalam menguasai disiplin ilmu metode dialog merupakan metode yang tepat untuk digunakan. Dalam metode ini seseorang dapat menguasai kemampuan suatu ilmu pengetahuan. Metode dialog juga digunakan dalam pendidikan anak usia dini guna sebagai alat berdialog dengan anak usia dini untuk menanyakan informasi terkait yang pendidik inginkan.

3) Metode Keteladanan

Metode keteladanan juga sering digunakan dalam dunia pendidikan. Dalam metode keteladanan ini ranah pendidikan anak usia dini menjadi kunci utama karena metode keteladanan ini berkaitan dengan hal meniru. Dalam peniruan ini anak-anak mencari identitas diri, selalu meniru orang dewasa dan pendidik pada saat di sekolah. Melakukan kontak langsung dengan pendidik diharapkan anak mampu meniru, meneladaninya dengan baik terhadap

penguasaan ilmu pengetahuan, budi pekerti, sikap, dan terakhir sikap.⁵⁶

Media merupakan sarana perantara yang digunakan untuk mengefisiensikan agar tercapainya suatu tujuan. Selain itu media merupakan perantara atau pesan untuk menyalurkan informasi yang serta digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidik.⁵⁷ Oleh karenanya media dapat dikatakan sebagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik untuk menambah semangat belajar. Media pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan tema atau sub tema pada hari tertentu. Media yang digunakan harus memiliki keamanan dan kenyamanan untuk anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran anak usia dini selain aman dan nyaman harus juga memiliki nilai edukasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

e. **Efektivitas Pembelajaran Anak Usia Dini**

Efektivitas pembelajaran menurut Miarso ialah standar mutu pendidikan karena dapat diukur sebagai tercapainya tujuan. Efektivitas dengan kata lain dapat didefinisikan terhadap ketetapan dalam mengelola situasi dengan kata lain “*doing the right things*”. Perpaduan yang terstruktur antara lain manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik kearah

⁵⁶ Fauza Djalal, ‘Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , Dan Model Pembelajaran’, II (2017), 31–52.

⁵⁷ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

yang lebih baik untuk tercapainya suatu tujuan merupakan definisi pembelajaran yang efektif. Hal yang dikemukakan Hamalik tentang pembelajara efektif mempunyai arti bahwa pembelajaran memiliki kesempatan belajar sendiri serta dapat beraktivitas seluas-luasnya untuk peserta didik dapat memahami konsep belajar.

Tercapainya tujuan dalam suatu pembelajaran dikelas merupakan keberhasilan dari suatu proses interaksi peserta didik dalam kelas. Interaksi yang terjadi tidak hanya antar peserta didik melainkan juga antara peserta didik dengan pendidik dikelas.⁵⁸ Efektivitas pembelajaran dapat dilihat berdasar aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Terkait hal ini yang dilihat adalah respon dari peserta didik terhadap pembelajaran yang didapat. Apakah peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran di kelas atau peserta didik tidak ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien mencapai tujuannya diperlukan hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik. Tercapainya tujuan pada pembelajaran harus diupayakan pendidik dalam kondisional baik lingkungan sekolah, kondisi sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah, serta media pembelajaran yang menjadi pendukung pembelajaran untuk membantu tercapainya aspek-aspek perkembangan anak usia dini.⁵⁹

⁵⁸ N M Sharif, 'Visual Literacy on Photographic Images in Digital Forensic Investigation', *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 30 (2014), 159–76 <<https://doi.org/10.17576/jkmjc-2014-30si-10>>.

⁵⁹ Afifatu Rohmawati, 'Usia Taman Kanak-Kanak', 15–32.

3. Pandemi Covid-19

Covid-19 pertama kali dilaporkan berasal dari Wuhan, Hubei, Cina tentang kasus pneumonia pada bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit itu disebut *Virus Corona Disease (Covid-19)* yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2, yang memiliki nama sebelumnya yakni 2019-nCoV. Serta diinformasikan sebagai pandemi pada 12 Maret 2020.⁶⁰ Pandemi ialah sebuah epidemi (wabah yang menyebar di area geografis yang lebih luas) yang sudah menyebar ke beberapa Negara atau tingkat benua.⁶¹ Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia lainnya dengan cara melakukan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi virus tersebut. Di negara Cina sudah menyebar luas serta sudah 190 negara lebih virus itu meluas.⁶² Indonesia salah satu Negara yang terdampak pandemi ini. *Covid-19* merupakan inveksi virus yang sangat mudah menular dan disebabkan oleh sindrom pernafasan. Pertama kali terdeteksi di Wuhan, China 1 Desember 2019. Virus ini transisi dari hewan ke manusia.⁶³ Penyebaran virus *Covid-19* dari orang terinfeksi dengan kontak dekat (menyentuh dan berjabat tangan),

⁶⁰ Indah Fitriani Nur, 'TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS', *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21.1 (2020), 1–9 <<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>.

⁶¹ Kemendikbud.

⁶² Adityo Susilo and others, 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.1 (2020), 45 <<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>>.

⁶³ Ahmad Soleh, Suwarni Suwarni, and Novia Triana Yasirudin, 'Covid-19 Dan Upaya Pencegahan Penyebaran Di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3.2 (2020), 379–84. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i2.899>.

udara dari batuk dan bersin, menyentuh barang atau benda kemudian menyentuh area muka. Adapun Tanda dan gejala *covid-19*, seperti:

Tabel 1.1 Gejala Covid-19

Gejala Utama	Gelaja Penyerta
<ul style="list-style-type: none"> • Demam/ meriang > 38°C • Batuk • Nyeri tenggorokan • Sulit bernapas / sesak 	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri kepala • Pegal-pegal nyeri otot • Diare

Cara pencegahan *Covid-19*:

- a) Menghindari kontak langsung dengan orang yang sedang sakit
- b) Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah menyentuh barang atau menyentuh orang
- c) Gunakan masker saat keluar rumah
- d) Hindari untuk menyentuh bagian wajah
- e) Terapkan etika batuk dan bersin (menutup hidung atau mulut menggunakan tisu, kemudian buang tisu ke tempat sampah dan segera mencuci tangan dengan sabun)
- f) Menerapkan pola hidup sehat, Mengonsumsi makanan yang telah dimasak (*safety foog*), minum cukup, mengonsumsi vitamin
- g) Jika sudah ada gejala dan tidak membaik sesegera ke layanan kesehatan terdekat.⁶⁴

Orang berlomba-lomba untuk menanggulangnya dari pemerintah, gubernur, lembaga desa, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan,

⁶⁴ www.kemkes.go.id.

lingkungan dan diri sendiri. Tidak ada musibah kecuali Allah SWT telah menghendaki, dalam surat Al-Quran yang berbunyi:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah SWT untuk kami. Dialah pelindung kami dan hanya kepada Allah SWT orang-orang yang beriman harus bertawakal”. (QS. At-Taubah (9:51)).⁶⁵

Semua harus tetap mematuhi pencegahan pandemi ini dan juga ikhtiar karantina atau “*social distancing*” (tidak keluar rumah bila tidak dalam keadaan mendesak), usaha dan doa agar diberi keselamatan.

Pembiasaan hidup bersih dan sehat merupakan pembelajaran yang diberikan orang tua dan pendidik sebagai proses pembelajaran yang ditanamkan pada peserta didik. Pembiasaan pola hidup sehat sejak dini mempunyai manfaat yaitu anak menjadi lebih aktif dan semangat, mempunyai pribadi yang cerdas, anak tidak mudah terjangkit penyakit. Penggunaan virtual seperti infrastuktur dan gambar dapat membantu anak memahami pembiasaan hidup sehat.

Pembiasaan hidup bersih dan sehat saat pandemi *covid-19* yang dapat diajarkan kepada anak dapat dilakukan dengan cara, seperti:

- 1) Membasuh muka
- 2) Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan

⁶⁵ Departemen Agama RI, ‘Al-Jumanatul ‘Ali Al- Qur’an Dan Terjemahannya’ (Bandung: J-ART, 2004). hal 190

- 3) Membersihkan tubuh dengan mandi setelah keluar rumah
- 4) Menggunakan air bersih
- 5) Mengonsumsi makanan yang bergizi
- 6) Melakukan aktifitas fisik yang dapat dilakukan dirumah.⁶⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktif (contohnya makna jamak dari pengalaman individual makna yang secara social dan histori dibangun dengan maksud dapat mengembangkan. Suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi partisipatori misalnya orientasi politik, isu, kolaboratif atau orientasi perubahan) atau keduanya.⁶⁷

Pada penelitian ini peneliti mengupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh data akurat yang sesuai dengan keadaan serta gambaran yang konkrit dari permasalahan yang peneliti teliti. Sehingga dapat mendeskripsikan data sesuai dengan apa yang diperoleh baik berupa obyektif dan secara rasional sesuai dengan kenyataan lapangan. Adapun teknisnya penelitian ini mengamati berbagai peristiwa yang terjadi selama

⁶⁶ Yufiarti, Edwita, and Suharti, 'Health Promotion Program (JUMSIH); To Enhance Children's Clean and Healthy Living Knowledge', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13.2 (2019), 341–55.

⁶⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres). hal 28

penelitian berlangsung di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tepatnya di kompleks putri Pondok Pesantren Nurul Ummah, Darakan Timur, RT 32 RW 07, Kotagede, Yogyakarta.

3. Waktu Penelitian

Pada penelitian kualitatif keterlibatan peneliti menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan. Peneliti berpengaruh dalam perencanaan pelaksana, pengumpulan data, analisis penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitian tersebut. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian secara langsung sebagai penunjang keabsahan data, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Sehingga, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu data secara langsung untuk memberikan data kepada dan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian atau dalam bahasa lain orang yang dikenai kesimpulan suatu penelitian.⁶⁸ Pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

⁶⁸ Anwar Syaifudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2004). hal 34-35

a. Sumber primer

Sumber primer merupakan suatu sumber data secara langsung untuk memberikan data kepada pengumpulan data.⁶⁹ Pada penelitian ini yang menjadikan sumber primer, yaitu:

- a) Kepala sekolah TK Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta
- b) Pendidik kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta
- c) Peserta didik kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta
- d) Orang tua atau wali A3 TK Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁰ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D 24th* (Bandung: Alfabeta, 2016). hal 308

⁷⁰ Sugiono. hal 309

berlangsung.⁷¹ Observasi pada penelitian ini melakukan pengamatan terlebih dulu dilapangan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni mendapatkan informasi berupa data gambaran umum sekolah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, kondisi anak, selain itu peneliti juga mendapati pembelajaran yang dilakukan di TK Nurul Ummah pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya fokus mengamati peristiwa di kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan.

b. Wawancara

Wawancara ialah bertatap muka secara langsung antara peneliti dan informan dengan disertai tanya jawab tentang penelitian yang akan dilakukan.⁷² Wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan secara bebas, tetapi juga menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.⁷³ Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah TK Nurul Ummah tentang gambaran umum sekolah dan keadaan peserta didik pada keadaan pandemi *covid-19*, pendidik kelompok A3TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Peserta didik TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

⁷¹ Sukmadinata Nana Syaudih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). H hal 220

⁷² Latipah Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). hal 44

⁷³ Sugiono. hal 329

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa atau kejadian masa lalu yang dalam bentuk tulisan atau gambar serta karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan serta asip-arsip yang sesuai dengan penelitian ini. Dokumentasi yang dilakukan peneliti guna sebagai kelengkapan data serta untuk memperjelas keaslian pada data.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua hal yang terjadi dilapangan selama proses pembelajaran.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam model tersebut menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan pada setiap tahapan yang dilakukan sampai tuntas. Adapun penelitian ini menggunakan 3 teknik, diantaranya:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁷⁴

⁷⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hal 338

Reduksi data yang dilakukan antara lain memilah data-data yang peneliti rasa kurang jelas serta tidak dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian informasi ialah informasi yang mengaitkan langkah-langkah mengorganisasikan informasi, ialah menjalankan kelompok informasi satu dengan informasi yang yang lain sehingga segala informasi yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan, dalam ikatan ini informasi tersaji berbentuk kelompok- kelompok yang setelah itu silih terpaut serta cocok dengan kerangka teori yang digunakan.⁷⁵

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan awal ini dapat berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh. Namun apabila kesimpulan awal telah didukung dengan bukti- bukti yang valid serta tidak berubah-ubah ketika peneliti mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang benar.⁷⁶

7. Uji Keabsahan Data

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

⁷⁵ Hubermen A Mithcel and Miless Mettew B, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Rohandi Rosidi* (Jakarta: UII Press, 1993). hal 16

⁷⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal 345

sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.⁷⁷ Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda teknik yang sama. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah diteliti. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Oleh karena itu, peneliti akan menguji keabsahan data pada penelitian ini dengan uji triangulasi teknik yang berkaitan dengan implementasi *home visit* kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede.

8. Sistematika Pembahasan

Bagian akhir pada riset ini merupakan sistematika pembahasan. Untuk memudahkan dalam menguasai kerangka serta cerminan secara totalitas penelitian ini, penulis memberikan sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian: awal, inti serta akhir.

Bagian awal berisi sampul, lembar logo, judul, lembar persetujuan (lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan pengesahan), keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel,

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 330.

daftar bagan, daftar foto serta lampiran. Bagian inti merupakan isi dari skripsi ini, yang terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, landasan teori, serta metode penelitian.

BAB II Gambaran Umum dan Sejarah, berisi letak geografis dan sejarah, visi misi dan tujuan dan gambaran umum implementasi *home visit*.

BAB III Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi *home visit* dalam pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi *covid-19*. Dan juga berisikan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini.

BAB IV Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir skripsi berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait yang diteliti, serta daftar riwayat hidup peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait Implementasi *Home visit* dalam pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi *Covid-19* kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *home visit* merupakan metode alternatif ditengah pembelajaran daring. Sisi menarik dari pelaksanaan *home visit* ini tidak hanya untuk proses pembelajaran sesuai kurikulum saja tetapi sebagai sarana pemberian stimulus tentang materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik serta sebagai sarana peserta didik untuk belajar mengaji dan membaca. Alokasi waktu kegiatan *home visit* tidak lebih dari 40 menit dan telah menerapkan protokol kesehatan. Dalam kegiatan *home visit* orang tua diberikan RPPM sebagai acuan mereka dalam mendampingi kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran daring. Bentuk dari pelaksanaan *home visit* di TK Nurul Ummah Kotagede diruntut berdasarkan empat kegiatan. Bentuk kegiatan yang pertama yaitu kegiatan penyambutan dimana kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan pembuka di mulai. Bentuk kegiatan yang kedua yaitu kegiatan pembukaan. Adapun pada kegiatan pembukaan ini pendidik belum mulai melakukan kegiatan pembelajaran namun pada kegiatan ini pendidik lebih menciptakan suasana untuk semangat belajar. Selanjutnya bentuk kegiatan yang ketiga ialah kegiatan inti. Pada kegiatan inti pendidik mulai melakukan proses pembelajaran yang berlangsung selama 30 menit.

Dalam kegiatan inti ini pendidik bertugas menyampaikan aturan, pekerjaan yang akan dilakukan dalam 30 menit kedepan. Kemudian bentuk kegiatan yang keempat atau terakhir ialah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini pendidik mengevaluasi kembali kegiatan apa saja yang sudah dikerjakan anak dan memberikan *value* serta tindak lanjut didalamnya sebagai bentuk kesimpulan. Dengan masuknya waktu kegiatan penutup maka berakhir pula pembelajaran yang dilakukan anak pada hari tersebut.

2. Faktor pendukung implementasi *home visit* ini adalah Pendidik sudah berkomitmen untuk melaksanakan program *home visit* untuk pembelajaran dengan tatap muka agar pembelajaran lebih efektif dan Respon positif dari orang tua, karena lebih terbantu dengan *home visit* untuk pembelajaran peserta didik. Faktor penghambat implementasi *home visit* meliputi Hambatan untuk menetapkan waktu yang sama, Rumah yang jauh dari sekolah, kurangnya tanggapan orang tua tentang *home visit*.

Hasil dari implementasi *home visit* dimasa pandemi *covid-19* pada proses pembelajaran lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan daring, anak tetap dapat belajar membaca dan mengaji seperti pembelajaran dikelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan tentang Implementasi *Home Visit* dalam pembelajaran anak usia dini dimasa *Pandemi* pandemi *Covid-19* TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, untuk mencapai tujuan tidak terlepas dari dukungan-dukungan berupa materi maupun non materi. maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah TK Nurul Ummah Kotagede sebaiknya menetapkan *home visit* lebih terjadwal seperti sekolah seperti hari dan jam dimulainya pembelajaran.
2. Bagi pendidik hendaknya memberikan sedikit tugas kepada peserta didik saat menunggu untuk mengantri mengaji sorogan dan membaca.
3. Kepada orang tua, sebaiknya selalu memberikan pengertian untuk peserta didik agar selalu berangkat *home visit* dan selalu meluangkan waktunya untuk peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillahillobil 'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, selawat serta salam senantiasa peneliti panjatkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SWT. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti yang akan datang.

Peneliti menyadari bahawa skripsi ini tidaklah sempurna banyak kekurangan dan kelemahan, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi para peneliti yang akan datang dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan (Ujung Pandang: Persadi, 1987)*
- Abdulloh, Muhammad, 'Pengembangan Religiusitas Siswa Bermasalah Melalui *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 2 Playen' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Ardy, Wijayani Novan, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016)
- Armai, Arifef, *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Cecep, Kustandi, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Grialia Indonesia, 2011)
- Deni, Febriana, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Diana, Mutiah, *Psikologi Bermain Anank* (Jakarta: KENCANA, 2015)
- Djalal, Fauza, 'Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , Dan Model Pembelajaran', II (2017), 31–52
- Dliyaul, Millah Sumayyah, 'Layanan *Home Visit* Pada Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres)

- Erman, Amti, and Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Eva, Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Febrianta, Yudha, 'Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)', *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2.2 (2016), 85–95 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269>>
- Hamalik, Oemar, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Trigenda Karya, 1994)
- Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Hamzah, B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hanif, Hidayat Isnan, 'Layanan *Home Visit* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)
- Hibana, Rahman S, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17* (Yogyakarta: Ucy Press, 2003)
- Indah Fitriani Nur, 'TINJAUAN PUSTAKA *COVID-19*: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS', *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21.1 (2020), 1–9 <<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>

- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, 'Undang-Undang RI No.20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional' (Semarang: Aneka Ilmu, 2005)
- Kemendikbud, KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2020
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>>
- Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Penyempurnaan 2019)", (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, 2019)
- Ketut, Sukardi Dewi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Lia, Safitri, *Mutiara 99 Doa Pilihan Untuk Anak Muslim Bergambar* (Jakarta: Sandro Jaya)
- Lilien, Mokoginta, and Nurdiyani Netty, 'Program *Home Visit* Di Pos-PAUD Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical Distanting', *E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, September, 2020, 43–48
- Mafruri, Muh, 'Implementasi Layanan *Home Visit* oleh Guru Bimbingan Konseling sebagai Upaya untuk Mendorong Kegiatan Keagamaan Siswa Bermasalah Kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).
- Maimunah, Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2016)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola PAUD* (Bantul: Kreasi Wacana, 2010)
- Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Nomor 146 Tahun 2014 Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini'
(Lampiran IV, 2014)
- 'Menteri Kesehatan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor
HK.02.01/MENKES/335/2020', [https://www.Promkes.Kemkes.Go.Id](https://www.promkes.kemkes.go.id)
- 'Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 4
Tahun 2020' <<https://www.kemdikbud.go.id/>>
- Mithcel, Hubermen A, and Miless Mettew B, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan
Rohandi Rosidi* (Jakarta: UII Press, 1993)
- Mualifatu, Khorida Lilif, and Fadillah Muhammad, *Pendidikan Karakter Anak
Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016)
- Mudjiono, and Dimyarti, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta,
2006)
- Muhaimin A.M, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996)
- Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya)
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya, 2015)
- Nara, Hartini, and Siregar Evelin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Galia
Indonesia, 2014)
- Nasional, Komite Penanganan *Covid-19* dan Pemulihan Ekonomi, 'Situasi Virus
Covid-19' <covid19.go.id>
- Nini, Subini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Menteri Pustaka, 2012)
- Nirmala, Besse, and Haerul Annuar, '*Home Visit: Strategi PAUD Dari Rumah Bagi
Guru Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19*', *Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1052–62

<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>>

Nurudin, Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini’

‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81 A Tahun 2013’
<<https://www.kemdikbud.go.id/>>

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and others, ‘Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar’, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.1 (2020), 1–12 <<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>>

RI, Departemen Agama, ‘Al-Jumanatul ‘Ali Al- Qur’an Dan Terjemahannya’ (Bandung: J-ART, 2004)

Rohmawati, Afifatu, ‘Usia Taman Kanak-Kanak’, 15–32

Safitri, Hana Ika, and Harun Harun, ‘Membiasakan Pola Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 385

Sharif, N M, ‘Visual Literacy on Photographic Images in Digital Forensic Investigation’, *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 30 (2014), 159–76 <<https://doi.org/10.17576/jkmjc-2014-30si-10>>

Slamaet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

- Soleh, Ahmad, Suwarni Suwarni, and Novia Triana Yasirudin, 'Covid-19 Dan Upaya Pencegahan Penyebaran Di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3.2 (2020), 379–84
- Sudrajat Akhmad, *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual* (Yogyakarta: Paramita, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D 24th* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, and others, 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.1 (2020), 45 <<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>>
- Syaifudin, Anwar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2004)
- Syaiful, Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Syarif, Sumantri M, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2005)
- Syaudih, Sukmadinata Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdaskarya, 2010)
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014)
- , *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Rajawali, 2009)

‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’

W.S., Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996)

Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
(Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2009)

Yaqien, Nurul, ‘ESENSIALITAS *HOME VISIT* DALAM PENDIDIKAN’,
MADRASAH : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1.1 (2008)

Yasin, Mustofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta:
Sketsa, 2007)

Yufiarti, Edwita, and Suharti, ‘Health Promotion Program (JUMSIH); To Enhance
Children ’ s Clean and Healthy Living Knowledge’, *Jurnal Pendidikan Usia
Dini*, 13.2 (2019)

Yusuf, LN Syamsu, and Nurihsan Juantak A, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*
(Bandung: PT Remaja Rosdaskarya, 2005)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Nurjanah
Tempat / Tanggal lahir : Bantul, 09 Juni 1995
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Yogyakarta : Wonokromo II Rt 006 Wonokromo
Pleret Bantul Yogyakarta
Alamat Asal : Wonokromo II Rt 006 Wonokromo
Pleret Bantul Yogyakarta
Email : Nurjannahanggun95@gmail.com
Nomor Hp : 0838 9603 7473
Nama Orang Tua
Ayah : Agus Suwanto
Ibu : Siti Romlah



Riwayat Pendidikan :

1. SD N Jejeran (lulus tahun 2008)
2. SMP N 2 Pleret (lulus tahun 2011)
3. MAN 2 Bantul / Man Sabdodadi (lulus tahun 2014)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Muda Mudi Wonokromo II (2017-2019)
2. Bendahara Karang Taruna Desa Wonokromo (2017-2020)
3. Anggota Karang Taruna Kecamatan Pleret (2019-2023)